



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki banyak destinasi wisata yang dapat dikunjungi para wisatawan, salah satunya adalah Bukit Panguk Kediwung. Bukit Panguk Kediwung merupakan wisata alam yang terdapat pada dataran tinggi Kota Jogja, lebih tepatnya pada Daerah Kediwung, Mangunan, Dlingo, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, berjarak sejauh 24 km dari tengah kota Jogja. Berdasarkan laman Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta, visitingjogja.com (2020) pada kawasan wisata Bukit Panguk Kediwung, wisatawan dapat menyaksikan matahari terbit apabila datang pada sekitar pukul 05.00 pagi dan juga dapat menyaksikan matahari terbenam apabila datang di sore hari. Terdapat beberapa gardu pandang yang telah disediakan oleh pengelola untuk para wisatawan, wisatawan dapat berfoto pada gardu pandang ini karena pemandangan dapat terlihat secara lebih jelas. Meskipun kawasan wisata ini terdapat pada bukit yang ketinggiannya relatif lebih rendah dibanding ketinggian gunung-gunung yang terdapat disekitarnya, dataran kawasan wisata ini sering kali disinggahi kabut tebal yang menyerupai awan sehingga memunculkan keunikan pada pemandangan yang dapat dinikmati dari Kawasan Wisata Bukit Panguk Kediwung. Hal ini juga membuat daerah sekitar kerap disebut dengan ‘Negeri di atas awan’.

Tertulis pada laman antarejatour.com (2019) Bukit Panguk Kediwung mulai dikelola pada tahun 2016, karena tergolong baru kawasan wisata ini kurang banyak dikunjungi wisatawan, selain faktor tersebut promosi yang dilakukan oleh pengelola juga tergolong minim sehingga informasi yang harus disampaikan kepada masyarakat luas belum maksimal. Kebanyakan informasi mengenai kawasan biasanya dipromosikan oleh jasa travel dan lainnya. Informasi untuk kawasan wisata ini juga dapat diakses melalui laman Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta atau laman visitingjogja.com. Hanya saja promosinya masih

tergolong lebih sedikit dibandingkan kawasan wisata lainnya baik kawasan wisata alam maupun sosial-budaya. Maka dari hal tersebut perancangan promosi terkait informasi, media, dan unsur lainnya diperlukan untuk memaksimalkan target pengunjung dari Kawasan Wisata Bukit Panguk Kediwung yang merupakan salah satu tujuan pengelola. Perancangan juga ditujukan untuk memperkenalkan kawasan ini ke lebih banyak lagi masyarakat baik yang di dalam kota Yogyakarta maupun yang berada di luar kawasan Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk memaksimalkan promosi terhadap Kawasan Bukit Panguk Kediwung, Yogyakarta diperlukan perancangan promosi.

1.3 Batasan Masalah

Perancangan ini ditujukan atau ditargetkan kepada wisatawan yang hendak berkunjung ke Daerah Istimewa Yogyakarta. Hanya saja untuk kebutuhan perancangan, target audiens dikerucutkan sebagai berikut:

1. Demografis

- Jenis Kelamin : Laki-laki, perempuan
- Usia : 18 – 25 tahun
- Domisili : Jabodetabek
- Pendidikan : min. SMA
- SES : B
- Kelas ekonomi : Menengah

2. Geografis

Seluruh Indonesia

3. Psikografis

- Sikap : Menyukai wisata alam, gemar berfoto, menyukai travelling
- Gaya hidup : Sederhana, mudah bersosialisasi

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Perancangan tugas akhir dengan judul ‘Perancangan Promosi Kawasan Wisata Bukit Panguk Kediwung, Yogyakarta’ ini ditujukan untuk memaksimalkan target jumlah pengunjung dari kawasan wisata sendiri dengan memperkenalkan Kawasan Wisata Bukit Panguk Kediwung, Yogyakarta, serta memaksimalkan penyampaian informasi kepada audiens yang belum mengunjungi Daerah Istimewa Yogyakarta ataupun yang baru saja merencanakan agenda liburannya. Selain itu hal ini juga ditujukan untuk menonjolkan kawasan Bukit Panguk Kediwung karena pengelolaan tempat wisata yang terbilang baru, nama Bukit Panguk Kediwung sendiri masih asing ditelinga wisatawan terlebih sangat banyak kawasan wisata yang terdapat di Jogja dan lebih sering terdengar oleh telinga wisatawan, diantaranya Candi Borobudur dan Perambanan, Museum Affandi, Taman Nasional Kalibiru, dan masih banyak lagi.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Penelitian bermanfaat untuk memaksimalkan pendapatan daerah dengan memaksimalkan promosi untuk memperkenalkan wisatawan kepada tempat wisata Bukit Panguk Kediwung.

